

Hubungan Kadar Osteokalsin dalam Serum terhadap Status Periodontal pada Perempuan dengan Risiko Osteoporosis = Association between Osteocalcin Serum Levels and Periodontal Status in Women with Osteoporosis Risk

Dimas Ilham Hutomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533101&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Osteoporosis merupakan penyakit yang ditandai oleh penurunan massa tulang, sehingga menyebabkan perubahan mikroarsitektur tulang. Osteokalsin adalah protein penanda adanya pembentukan dan resorpsi tulang. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara kadar osteokalsin dengan status periodontal pada perempuan berisiko osteoporosis. **Metode:** Studi potong lintang pada 70 perempuan pascamenopause. Dilakukan pemeriksaan status periodontal dan kadar osteokalsin dalam serum menggunakan metode *ELISA*. **Hasil:** Tidak terdapat perbedaan kadar osteokalsin antara subjek osteoporosis, osteopenia, dan normal. Terdapat hubungan antara kadar osteokalsin terhadap kehilangan perlekatan klinis pada subjek osteoporosis. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara kadar osteokalsin dengan status periodontal pada subjek osteoporosis.

.....

Background: Osteoporosis is defined as a bone disease characterised by a decrease in bone mass results in bone microarchitecture alteration. Osteocalcin is a valid biomarker for bone turnover and resorption. **Aim:** To analyze relationship between serum osteocalcin levels and periodontal status in osteoporotic risk women. **Methods:** A cross-sectional study was conducted on 70 postmenopausal women. Periodontal examination and serum osteocalcin levels was measured using ELISA method. **Result:** There is no difference of serum osteocalcin levels on osteoporotic, osteopenia, and normal subjects. Relationship between serum osteocalcin and clinical attachment loss was found on osteoporotic subjects. **Conclusion:** Relationship between serum osteocalcin levels and periodontal status was found on osteoporotic subjects.